



Izqi Panik Komputer Tak

● Sambungan Hal 9

"Tadi masuk lalu memasukkan nomor KTP, terus nomor peserta, dan pin sesi. Pas klik mulai, tidak ada soal yang muncul. Ada dua yang tidak muncul tadi, punya saya dan teman di belakang saya. Ya tidak ada apa-apanya. Lalu minta tolong ke petugas," katanya usai tes SKD di Graha Wana Bakti Yasa, Kamis (20/2).

Warga Klaten tersebut melamar formasi Perancang Peraturan Perundang-undangan di Bagian Hukum Pemerintah Kota Yogyakarta. Ia mendapat jadwal tes sesi dua, yaitu pukul 08.30 WIB.

"Ya panik karena tidak muncul soal. Apalagi yang lain sudah mulai mengerjakan. Waktunya memang beda-beda, tergantung log in nya, tetapi tetap panik," ujarnya.

Meski demikian, ia bisa mengerjakan tes SKD dengan lancar. Ia lolos passing grade dengan nilai total 336. Meski formasi yang dibutuhkan hanya satu, ia

tetap optimis dan bisa lolos ke tahap selanjutnya, yaitu Seleksi Kompetensi Bidang (SKB).

Perlu diketahui, SKD dilaksanakan dalam enam sesi, yaitu pukul 08.30, 11.00, 13.00, dan 15.00 WIB pada Kamis (19/02) dan pukul 06.30 dan 08.30 WIB pada Jumat (20/02) di Graha Wana Bakti Yasa.

Dari total 4.410 orang yang mendaftar ada 3.098 yang lolos seleksi administrasi dan mengikuti SKD. Untuk kategori umum guru, ada 695 pelamar, yang lolos 491. Kategori tenaga kesehatan ada 1.180 pelamar, yang lolos 1.019. Kategori umum teknis ada 2.530 yang lolos 1.586.

Passing grade

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi sempat meninjau lokasi SKD, kemarin.

Tujuan kunjungan tersebut untuk memastikan proses SKD berjalan lancar. Selain menyapa peserta tes, Heroe juga berkeliling lokasi tes dan melihat hasil SKD sesi satu dan dua.

Melihat hasil SKD, Heroe mengaku bangga. Sebab hampir seluruh peserta lolos *passing grade* yang telah ditetapkan.

"Menggembarakan sekali, dilihat dari nilai total peserta di atas *passing grade*. Itu artinya kualitas peserta tes juga tinggi, karena *grade* Pemkot juga tinggi. Total skor kan minimal 271, tadi ada yang 456 ada yang 402," katanya.

Setiap sesi, ada sekitar 500 peserta yang langsung mengikuti tes SKD. Dari 500 peserta, hanya sekitar 30 sampai 40 peserta yang tidak lolos *passing grade*. Peserta harus mengikuti SKD dengan beberapa jenis tes. Tes yang nantinya akan diberikan meliputi Tes Karakteristik Pribadi dengan nilai ambang batas 126, Tes Intelegensia Umum dengan nilai ambang batas 80, dan Tes Wawasan Kebangsaan dengan nilai ambang batas 65.

"Artinya kita memiliki 450 lebih peserta yang berkualitas. Persaingan memang cukup tinggi. Memang skor tinggi, tetapi ada yang salah satu komponennya tidak lolos. Tadi yang saya lihat Tes Karakteristik Pribadi (TKP) tinggi-tinggi. Kalau yang Intelegensia dan Kebangsaan beda-beda," terangnya.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan

(BKPP) Kota Yogyakarta, Kris Sarjono mengungkapkan tes SKD berjalan lancar dan tertib. Pihaknya tidak menemukan barang-barang yang tidak seharusnya dibawa ke lokasi tes.

"Semua berjalan lancar dan sangat tertib. Tadi ada peserta yang tidak datang. Sesi satu tadi ada 23, sesi dua ada 16 peserta. Ada satu peserta yang tidak bisa ikut tes karena tidak pakai baju putih, sudah disuruh ganti, tapi tidak datang," ungkapnya.

Ia menambahkan BKPP Kota Yogyakarta menyiapkan berbagai fasilitas penunjang bagi peserta tes. Selain menyiapkan ruang tunggu untuk peserta, pihaknya juga menyediakan ruang tunggu khusus disabilitas dan ibu hamil. BKPP Kota Yogyakarta juga melibatkan petugas kesehatan, Satpol PP, Pemadam Kebakaran, juga Dinas Perhubungan.

"Untuk yang disabilitas dan ibu hamil kita utamakan. Ruang tunggu juga dikhususkan, nanti masuknya juga duluan. Kami sediakan juga ruang laktasi. Semuanya sudah kita siapkan," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005